

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hubungan, kontribusi, dan efektivitas pajak daerah sebagai sumber pendapatan asli daerah Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi untuk masing-masing pos pajak daerah terhadap PAD Kota Bandung berada dalam kategori sangat kurang sampai dengan cukup baik, dengan kata lain bahwa kontribusi masing-masing komponen pajak daerah berkisar antara lebih dari satu persen sampai dengan diatas tiga puluh persen terhadap PAD. Untuk pajak hotel memberikan kontribusi rata-rata sebesar 15,97 persen terhadap PAD. Untuk pajak restoran memberikan kontribusi rata-rata sebesar 12,58 persen terhadap PAD. Untuk pajak hiburan memberikan kontribusi rata-rata sebesar 4,35 persen terhadap PAD. Untuk pajak reklame memberikan kontribusi rata-rata sebesar 2,19 persen terhadap PAD. Untuk pajak penerangan jalan memberikan kontribusi rata-rata sebesar 15,19 persen terhadap PAD. Untuk pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan memberikan kontribusi sebesar 19,4 persen terhadap PAD. Untuk bea perolehan hak atas tanah dan bangunan memberikan kontribusi rata-rata sebesar 35,57 persen terhadap PAD. Untuk pajak air tanah memberikan kontribusi rata-rata sebesar 0,31 persen terhadap PAD. Dari sembilan pos pajak daerah yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Bandung, pos pajak daerah yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PAD adalah bea

perolehan hak atas tanah dan bangunan. Kemudian pos pajak daerah yang memberikan kontribusi terendah adalah pajak air tanah.

2. Efektivitas untuk masing-masing pos pajak daerah Kota Bandung masuk dalam kategori pajak yang cukup efektif (yang berkisar lebih dari 80 persen sampai dengan 90 persen), efektif (yang berkisar lebih dari 90 persen sampai dengan 100 persen), dan sangat efektif (yang berkisar lebih dari 100 persen).
3. Hubungan yang signifikan terdapat pada hubungan antara pajak daerah (BPHTB) dengan wajib pajak (BPHTB) dan hubungan antara pajak daerah (PPJU) dengan wajib pajak (PPJU) dengan kuat hubungan sangat kuat. Tidak terdapat hubungan yang signifikan terdapat pada hubungan antara pajak daerah (Hotel) dengan wajib pajak (Hotel) dengan kuat hubungan sangat lemah dan hubungan antara pajak daerah (Restoran) dengan wajib pajak (Restoran) dengan kuat hubungan yang kuat. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara PAD dengan wajib pajak daerah dengan kuat hubungan sangat lemah.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah dirangkum di atas, sebagai masukan bagi pemerintah Kota Bandung dalam upaya meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah adalah sebagai berikut:

1. Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung untuk membuat Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah yang terintegrasi dengan semua bagian yang memegang pos-pos pajak daerah agar Laporan yang dibuat lebih akurat dan merepresentasikan keadaan yang sesungguhnya dari masing-masing pajak daerah.

Ketidak akuratan dalam Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah akan berdampak pada sulitnya mengetahui efektivitas yang sesungguhnya.

2. Untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah, Pemerintah Kota Bandung perlu mempertimbangkan hal-hal berikut ini, diantaranya
 - Memacu pertumbuhan dari sektor hiburan yang ada di Kota Bandung. Selain dapat meningkatkan penerimaan pajak dari pajak hiburan, hal tersebut akan menambah jumlah wisatawan yang masuk ke Kota Bandung sehingga penerimaan dari pajak hotel juga akan meningkat.
 - Membangun kerja sama yang baik dengan PT PLN (Persero) untuk meningkatkan penerimaan dari pajak penerangan jalan. Pemerintah daerah diharapkan mampu menghimbau warga agar mau dan tepat untuk membayar tagihan listriknya. Selain itu, diharapkan bahwa pemerintah daerah untuk dapat menambah penerangan jalan yang ada di Kota Bandung agar masyarakat yang membayar pajak penerangan jalan dapat merasakan manfaat dari membayar pajak penerangan jalan.
 - Memambah jumlah parkir meter yang ada di Kota Bandung dan melakukan sosialisasi pada warga bagaimana untuk menggunakan parkir meter tersebut. Dengan dibangunnya dan digunakannya parkir meter, diharapkan penerimaan pajak parkir dapat meningkat.
 - Mengembangkan dan mengoptimalkan program e-KOISK agar wajib pajak dapat menyetorkan pajaknya dengan lebih mudah.
 - Memperbanyak frekuensi sosialisasi mengenai pajak daerah kepada masyarakat terutama pada wajib pajak yang belum menyetorkan pajaknya

agar mendapatkan pemahaman mengenai pajak daerah dan pentingnya membayar pajak.